

## PENGEMBANGAN LKPD PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 02 SIKAPAK BARAT KOTA PARIAMAN

**Putri Mardiah \*<sup>1</sup>**

Pendidikan Agama Islam, FTIK, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[putrimardiah973@gmail.com](mailto:putrimardiah973@gmail.com)

**Khairuddin**

Pendidikan Agama Islam, FTIK, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[khairuddin@uinbukittinggi.ac.id](mailto:khairuddin@uinbukittinggi.ac.id)

**Alimir**

Pendidikan Agama Islam, FTIK, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[alimir@uinbukittinggi.ac.id](mailto:alimir@uinbukittinggi.ac.id)

### **Abstract**

*Islamic religious education is a planned conscious effort in preparing students to understand, recognize, live and believe in the teachings of the Islamic religion. The results of observations in the field are still not available student worksheets (LKPD) for students. This study aims to develop LKPD in the field of study of Islamic religious education at SDN 02 Attitudeak Barat, Pariaman City. This type of research is Research and Development (R&D) using the 4D model carried out up to the development stage (develop). The subjects of this study were Islamic Religious Education lecturers, PAI teachers and fourth grade students at SDN 02 Attitudeak Barat, Pariaman City. The research object is in the form of LKPD in the field of PAI studies on the Material of the Story of the Prophet Muhammad's Hijrah to the City of Medina for class IV SD/MI students. . Based on the results of the research conducted, it was found that teaching materials through validity tests obtained a validation value of 84.13% in the valid category and for the practicality test obtained a practicality value of 91.48% in the practical category through practicality tests by the teacher, very practical by students 91.22 % with very practical category. Therefore, it can be concluded that the development of worksheets in the field of Islamic religious education studies on environmental pollution material is valid and practical for use by fourth grade students.*

**Keywords:** LKPD, PAI Learning.

### **Abstrak**

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2007 Pendidikan agama dimaksudkan sebagai : □ Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian sekurang kurangnya melalui mata pelajaran /kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis Pendidikan. Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal, menghayati dan mengimani ajaran agama islam. Hasil observasi dilapangan masih belum tersedianya lembar kerja peserta didik (LKPD) bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan LKPD pada bidang studi Pendidikan agama islam di SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah Research and Developmen (R&D) dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

model 4D dilaksanakan sampai pada tahap pengembangan (develop). Subjek penelitian ini adalah dosen Pendidikan Agama Islam, guru PAI dan peserta didik kelas IV SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman. Objek penelitian berupa LKPD pada bidang studi PAI pada Materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw, ke Kota Madinah untuk peserta didik kelas IV SD/MI. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa bahan Ajar melalui uji validitas memperoleh nilai validasi 84,13% dengan kategori valid dan untuk uji praktikalitas diperoleh nilai praktikalitas 91,48% dengan kategori praktis melalui uji praktikalitas oleh guru, sangat praktikalitas oleh peserta didik 91,22% dengan kategori sangat praktis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan LKPD Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pada Materi Pencemaran Lingkungan sudah valid dan praktis untuk digunakan peserta didik kelas IV.

**Kata kunci:** LKPD, Pembelajaran PAI.

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah upaya sadar serta terencana buat menciptakan suasana belajar serta cara pembelajaran supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang meningkatkan potensi dirinya buat mempunyai daya kebatinan keimanan, pengaturan diri, karakter, intelek, adab agung, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negeri.

Pendidikan agama merupakan upaya serta cara buat menyiapkan siswa menancapkan angka angka islam serta jiwa, rasa serta benak. Ditambah dapat mengamalkan anutan agama dalam kehidupan satu hari hari. Bagi Ahmad Pengertian terdapat 3 tujuan Pendidikan Agama Islam ialah: 1). Terwujudnya insan lengkap, selaku delegasi delegasi Tuhan di wajah alam, 2). Terciptanya insan kaffah, yang mempunyai 3 format: religious, adat serta objektif, 3) Terwujudnya penyadaran guna orang selaku hamba, khalifah Allah swt, pewaris rasul, serta penyadaran bekal yang mencukupi buat melaksanakan guna itu.

Lembar Kegiatan Siswa( LKPD) ialah perlengkapan belajar anak didik yang muat bermacam aktivitas anak didik yang hendak dilaksanakan oleh anak didik dengan cara aktif. Aktivitas tersebut berbentuk observasi, serta pengajuan persoalan. Ialah fitur pembelajaran buat menolong serta dipermudah dalam aktivitas belajar membimbing alhasil hendak terjalin interaksi yang efisien antara siswa dengan guru. Lembar kegiatan siswa( LKPD) yang dipakai wajib cocok dengan kurikulum supaya cara belajar membimbing bisa berjalan dengan cara maksimal serta hasil belajar bisa bertambah. Pemakaian lembar kegiatan siswa( LKPD) memiliki keunggulan yakni pembelajaran bisa jadi lebih variatif dari pada memakai novel paket saja, dengan memakai lembar kegiatan siswa( LKPD) pembelajaran jadi lebih gampang buat di sampaikan pada siswa, tidak hanya itu lembar kegiatan siswa( LKPD) pula bisa memaksimalkan perlengkapan tolong pengajaran, serta memperbaiki atensi siswa buat belajar, misalnya guru membuat lembar kegiatan siswa( LKPD) lebih analitis, bercorak dan berfoto buat menarik atensi dalam menekuni modul yang ada di dalam lembar kegiatan siswa( LKPD) itu.

Bersumber pada hasil pemantauan dini di Sekolah Bawah 02 Sikapak Barat, Kota Pariaman. Disini pengarang menciptakan hambatan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Permasalahan yang kerap timbul dalam cara pembelajaran yakni siswa berat kaki membaca novel, menanggapi persoalan guru dengan berbual, rumpi dikala belajar serta jalan-jalan di dalam kategori dikala guru membimbing. Permasalahan ini timbul dikala cara

pembelajaran berjalan Dan sedang belum terdapatnya pemakaian LKPD dalam kategori. Siswa cuma memperoleh sumber belajar dari buku- buku yang ada di perpustakaan sekolah serta hasil tanya jawab yang diperoleh belum tersedianya lembar kegiatan siswa( LKPD), guru lebih senang mengenakan materi didik semacam novel cap. Buat itu penulis meningkatkan salah satu materi didik ialah: lembar kegiatan partisipan didik ( LKPD) yang hendak menolong siswa dalam cara belajar.

Menjawab kasus yang timbul sepanjang cara pembelajaran, pengarang membagikan inovasi dalam cara pembelajaran, pengarang berikan inovasi dalam cara belajar ialah dengan meningkatkan lembar kegiatan siswa( LKPD), dengan ini diharapkan siswa lebih aktif dalam belajar. Bersumber pada kerangka balik itu, hingga pengarang terpikat buat melaksanakan riset yang bertajuk □ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 02 Sikapak Barat, Kota Pariaman□ .

## METODE PENELITIAN

Tipe riset ini R&D( Reseah and Development). Bentuk prngembangan yang dipakai dalam riset ini merupakan 4- D( four D bentuk). Cocok yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Bentuk pengembangan 4- D memiliki langkah pengembangan yakni: ( 1) Pendefinisian,(2) Penyusunan,( 3) Pengembangan serta( 4) Penyebaran. Periset menghalangi hingga langkah pengembangan. Riset ini dilaksanakan di SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman.

Lembar kegiatan siswa( LKPD) yang dibesarkan akan dicoba tingkat valid dan tingkatan tingkatan kepraktikalitasnya. Poin dari riset ini adalah dosen Pendidikan Agama Islam, guru bidang study PAI serta siswa SDN 02 Sikapak Barat. Informasi yang riset berawal dari hasil validitas serta pratikalitas. Informasi yang didapat dianalisis dengan memakai rasio likert rasio 1- 5 selaku berikut:

| No | Kategori            | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju       | 5    |
| 2. | Setuju              | 4    |
| 3  | Netral              | 3    |
| 4. | Tidak Setuju        | 2    |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1    |

Perhitungan data dianalisis dalam skala 1-100 dengan rumus yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas produk yangdikembangkan, alhasil dipakai bagian yang dikemukakan oleh( yusup, 2018)yang bisa diamati dari Tabel 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pendefinisian mencakup langkah analisa dini serta akhir, analisa anak didik, analisa rancangan, analisa kewajiban, serta analisa tujuan pembelajara. Sepanjang langkah analisa akhir, sebagian pemantauan serta tanya jawab dicoba dengan guru PAI sekolah di SDN 02 Sikapak Barat.

Berdasarkan Hasil pemantauan mengatakan kalau, ketersediaan materi didik sedang terbatas, guru mengenakan materi didik berbentuk novel cap dari penguasa yang jumlahnya

terbatas. Materi didik itu sedang mempunyai kekurangan antara lain materinya sedikit yang akhirnya siswa kurang menguasai modul pembelajara.

Langkah analisa siswa ajar kategori IV diamati dari bidang umur serta keahlian akademik. Hasil pemantauan dikenal kalau umur siswa kategori IV berkisar 10- 11 tahun.

Langkah rancangan difokuskan pada kompetensi dini, capaian pembelajara kategori serta tujuan pembelajara modul cerita memindahkan rasul Muhammad saw, ke kota Madinah, terdiri dari( 1.) kompetensi dini ialah:( a.) siswa memahami rasul Muhammad saw,( b) siswa memahami kota mekah,( c.) siswa mengenali julukan bulan memindahkan.( 2.) 2) Capaian pembelajara kategori ialah Menggambarkan cerita insiden memindahkan Rasul Muhammad saw ke Madinah, bisa membuat ceruk narasi cerita ekspedisi memindahkan lewat lukisan serta penjelasan simpel, alhasil bisa beriktikad cerita Rasul Muhammad saw, meneladani peperangan Rasul Muhammad serta para kawan, yakin diri, Kuat pendirian serta bertanggung jawab.( 3.) Tujuan pembelajara selaku selanjutnya:( a.) Menarangkan sebab- sebab rasul Muhammad saw, memindahkan ke Madinah( b.) Menarangkan cerita ekspedisi memindahkan rasul Muhammad saw, ke Madinah( c.) Membuat ceruk narasi cerita memindahkan ekspedisi memindahkan lewat lukisan serta penjelasan simpel.( d.) Merumuskan pelajaran dibalik memindahkan rasul Muhammad saw, ke Madinah( e.) Meneladani perjuangan rasul Muhammad serta para kawan serta( f.) Menyesuaikan tindakan yakin diri, konsisten pendirian serta bertanggung jawab.

Langkah analisa rancangan Bersumber pada kompetensi dini serta tujuan pembelajara yang sudah diformulasikan, dikenal rancangan mengenai modul cerita memindahkan rasul Muhammad saw ialah cerita ekspedisi Rasulullah, sebab- sebab Rasulullah memindahkan serta kearifan memindahkan rasul Muhammad saw, ke kota Madinah.

Berikutnya langkah formulasi tujuan ialah: a.) 1. Lewat observasi siswa bisa menarangkan penafsiran memindahkan, b.) Siswa bisa menarangkan sebab- sebab rasul Muhammad saw, memindahkan ke Madinah. c.) Lewat observasi siswa menarangkan ekspedisi rasul Muhammad saw, ke Madinah, serta d.) Lewat observasi siswa bisa menarangkan kearifan rasul Muhammad saw, memindahkan ke kota Madinah.

Langkah penyusunan cocok dengan tahap- tahap pengembangan yang sudah disusun. Lembar kegiatan siswa( LKPD) ini terbuat dengan memakai aplikasi misrosoft word. Lembar kegiatan siswa( LKPD) mempunyai sebagian bagian, ialah cover, tutur pengantar, aturan teratur pembelajara, catatan isi. kompetensi pembelajara yang terdiri dari kompetensi yang terdiri dari kompetensi dini, capaian pembelajara kategori, berserta tujuan pembelajara pada modul cerita memindahkan rasul Muhammad saw, ke kota Madinah yang dibesarkan.

Lanjut ke langkah pengembangan lembar kegiatan siswa( LKPD) yang divalidasi oleh 3 dosen bidang PAI. Percobaan praktikalitas yang dicoba pada guru serta siswa. Hasil percobaan validitas lembar kegiatan siswa( LKPD) bisa dicermati pada bagan dibawah.

**Tabel 3. Hasil uji validitas oleh validator**

| No | Aspek yang Dinilai | Nilai | Kategori      |
|----|--------------------|-------|---------------|
| 1. | Kelayakan Isi      | 90,14 | Sangat, Valid |
| 2. | Penyajian          | 80    | Valid         |
| 3. | Bahasa dan         | 84    | Valid         |

|    |             |       |       |
|----|-------------|-------|-------|
|    | keterbacaan |       |       |
| 4. | Kegrafikan  | 82,4  | Valid |
|    | Rata-Rata   | 84,13 | Valid |

Hasil pengerjaan informasi pengesahan buat bagian isi berharga 90, 14 dengan jenis amat valid. Angka tiap- tiap persoalan berkisar 80 antara hingga 100. Angka pada umumnya yang didapat pada bagian statment ialah 90, 14 Perihal ini membuktikan kalau angka pengesahan kelayakan isi dikategorikan sangat valid.

Kedua, hasil pengerjaan bagian penyajian berharga 80 dengan jenis asi. Angka tiap- tiap penanda statment yakni 80. Angka pada umumnya yang didapat pada bagian penyajian 80. Perihal ini membuktikan kalau angka pengesahan bagian penyajian dikategorikan valid.

Ketiga, hasil pengerjaan informasi kompetensi bahasa serta keterbacaan diperoleh hasil validitasnya ialah 84 dengan jenis asi. Nilai- nilai bagian statment bisa diamati berkisar antara 80 hingga 86. Pada umumnya dari bagian kompetensi bahasa serta keterbacaan bernilai 84 yang dikategorikan valid.

Lanjut diterima hasil riset dari bagian kegrafikan angka validasinya ialah 82, 4 dengan jenis asi. Angka masing masing bagian bisa diamati antara 80 hingga 86. Pada umumnya dari bagian kegrafikan berharga 82, 4 yang di kategorikan valid.

Bersumber pada percobaan validitas lembar kegiatan siswa( LKPD) Ditinjau dari bermacam pandangan, pada umumnya totalitas merupakan 84, 13% yang masuk dalam jenis asi. Sehabis langkah percobaan pengesahan berakhir, dilanjutkan dengan percobaan praktikalitas dengan 1 guru PAI serta 15 siswa kategori IV di SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman. Hasil Percobaan Praktikalitas Lembar Kegiatan Anak didik( LKPD) PAI yang diserahkan pada guru serta anak didik ditunjukkan pada Tabel 4 dan 5.

**Hasil 4. Hasil Uji Pratikalitas Guru.**

| No | Aspek yang dinilai         | Nilai (%) | Kategori       |
|----|----------------------------|-----------|----------------|
| 1. | Kemudahan                  | 91,11     | Sangat praktis |
| 2. | Efisien Waktu Pembelajaran | 90        | Sangat praktis |
| 3. | Manfaat LKPD               | 93,33     | Sangat praktis |
|    | Rata-rata                  | 91,48     | Sangat praktis |

**Tabel 5. Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik**

| No. | Aspek yang Dinilai | Nilai (%) | Kategori |
|-----|--------------------|-----------|----------|
| 1.  | Kemudahan          | 90,22     | Sangat   |

|    |                |       |                |
|----|----------------|-------|----------------|
|    | penggunaan     |       | praktis        |
| 2. | Efisien, waktu | 91    | Sangat praktis |
| 3. | manfaat        | 92,44 | Sangat praktis |
|    | Rata-rata      | 91,22 | Sangat praktis |

Pada pandangan diamati hasil evaluasi dari prakalitas lembar kegiatan siswa( LKPD) yang dicoba oleh guru. Bagian awal merupakan kompetensi isi, hasil yang diperoleh ialah berkisar 80 hingga 100. Sehabis dicoba pengerjaan diperoleh hasil totalitas ialah 91, 11 ialah lembar kegiatan siswa( LKPD) ini dikategorikan amat efisien. Bagian kedua ialah kemampuan durasi belajar, pada bagian ini diperoleh hasil 80 hingga 100, bersumber pada hasil penanda itu diperoleh pada umumnya pada kemampuan durasi belajar ialah 90. Alhasil lembar kegiatan siswa( LKPD) dikategorikan amat Efisien. Berikutnya bagian yang ketiga ialah khasiat yang mana terdiri dari 9 penanda. Alhasil kategorinya Amat Efisien Hasil percobaan kepraktisan LKPD angka dari 80 hingga 100 dan hasil pada umumnya dari semua bagian khasiat ialah 93, 33 dengan jenis amat Efisien.

Serta nampak kalau hasil evaluasi praktikalitas oleh siswa pada bagian awal ialah keringanan pemakaian yang berkisar antara 85 hingga 90. Hasil totalitas penanda keringanan pemakaian diperoleh pada umumnya sebesar 90, 22 dengan jenis amat efisien. Berikutnya pada bagian kedua ialah kemampuan durasi belajar pemakaian angka yang berkisar 90 hingga 92. Hasil totalitas penanda kemampuan durasi belajar diperoleh pada umumnya totalitas penanda 91 dengan jenis amat efisien. Bagian yang ketiga ialah khasiat yang terdiri dari 9 penanda. Khasiat penanda memperoleh angka dekat 89 hingga 97. Hasil pada umumnya dari totalitas 92, 44 dengan jenis amat efisien. Jadi seluruh bagian praktikalitas yang ditaksir oleh siswa dikategori amat efisien dipakai oleh partisipan didik.

## **KESIMPULAN**

Lembar kegiatan siswa( LKPD) pada modul cerita memindahkan Rasul Muhammad saw, ke kota Madinah yang dibesarkan bisa dikategorikan asi serta amat efisien, yang diperoleh lewat langkah pengembangan, pendefinisian, design penyusunan, serta pengembangan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan beberapa orang yang terkait dalam pembuatan jurnal ini. Terutama ucapan Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis panjatkann dengan kehadiratn Allahn SWTn, atasn rahmatn dann hidayah-Nyan penulisn dapatn menyelesaikann jurnal ini. Terimakasihn jugan kepadan keduann orangn tuann yangn selalun mendukung dann mensupport penulis. Selanjutnya penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada ibu Rektor, san wakil rector, dekan dan wakil dekan, kaprodi dan sekretaris prodi, dosen PA, dan bapak Drs. Khairuddin, M.Pd selaku pembimbing penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Satu, 2015□ Rancangan serta Tujuan Pendidikan Islam□ . Harian Istiqra, Daya muat III No 1 September 2015. Sekolah Besar Agama Islam Negri Pare- pare.
- Agung., Setiyawan.□ Rancangan Pendidikan bagi AL- Ghazali serta AL\_Farabi( Riset Komparasi Pandangan)□ Yogyakarta Harian Pendidikan
- Arikunto, S.,& Jabar, C. S. A. 2008□ Eva- Luasi Program Pendidikan Prinsip Abstrak Efisien Untuk Mahasiswa Serta Pegiat Pendidikan□ Versi kedua(Jakarta: Alam Aksara)
- Asep A, dkk. 2020□ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam( PAI) di Sekolah Bawah□ , Harian Pendidikan Agama Islam Vol. 18 Nomor. 2, Universitas Islam Negara( UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
- Budiyono, Saputro. 2017□ Manajemen Riset Pengembangan( Reseach& Development) untuk Peyusn Disertasi serta Karangan□ .( Aswaja Pressindo: Jakarta).
- Sinar. 2022□ Kedudukan guru Pendidikan agama islam dalam mempraktikkan kurikulum merdeka belajar di masa digital□ Unit Agama RI. 2005 Al- Quran Serta Terjemahnya, ( Bandung, CV Pencetak Diponegoro).
- Febrianawati Yusup.□ Percobaan Validas serta Reliabilitas Instrumen Riset□ . Harian Objektif Kependidikan. Vol. 7 Nomor. 1, 2018.
- Firmansyah Mokh. Kepercayaan. 2019□ Penafsiran, Tujuan, Bawah serta Guna□ .
- Hidayat Belas kasihan. 2016□ ilmu Pendidikan islam
- Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia□ ( Area: LPPP).
- Pemimpin Syafe□ I,□ Tujuan Pendidikan□ ( Lampung: 2015). Al- Tadzkiyyah: Jurana Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015. P. ISSN: 20869118 Kosasih E. 2011□ Pengembangan materi didik□ . Jakarta: Alam Aksara.
- Laila Kartiana. 2014□ Pengembangan lembar kegiatan siswa( LKPD)□ ( Yogyakarta).
- Musya Adah Umi.□ Kedudukan Berarti Pendidikan Agama Islam Sekolah Bawah□ ( Surabaya: 2018). Harian Pendidikan serta Kemajuan Anak. e- ISSN: 2656- 1638, Daya muat 1,( 2), 2018.
- Nur Hidayat, 2015□ Kedudukan serta Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Masa Garis besar□ Yogyakarta. Harian El- Tarbawi daya muat VIII, Nomor 2. Dosen PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah serta Keguruan Universitas Islam Negri( UIN) Sunan KAlijaga Yogyakarta.
- Nurhasanah, Bakhtiar.□ pendidikan agama islam di akademi besar biasa□
- Riau, aswaja pressindo Nuryamin. 2012 Strategi Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Kehidupan Sosial- Keagamaan Usaha Membumikan Pendidikan Islam,( Makassar: Alauddin University Pres).
- Pawestri Elok, 2020 dkk.□ Pengembangan lembar kegiatan siswa( LKPD) buat mengakomodasi keberagaman anak didik pada pembelajara tematik kategori II Di SD Muhammadiyah Danunegaran□ . Trihayu: Harian Pendidikan ke- SD- an, vol. 6, no 3.
- Prastowo Andi, 2014□ Pengembangan materi didik tematik kajian abstrak serta aplikasi□ Prenadamedia Group.
- Ratumanan., Rosmiati imas. 2020□ Pemograman Pembelajara□ Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto,□ Konsep Pengembangan Pembelajara Tematik Untuk Anak Umur Dini TK atau RA& Anak Umur Kategori Dini SD atau MI□ ( Jakarta: emas)
- Trianto, 2010□ Meningkatkan Bentuk Pengembangan Pembelajara Tematik□ ( Jakarta: Hasil Pustaka.)
- Wafi Abdul, 2017□ Rancangan Bawah Kurikulum Pendidikan Agama Islam□ ( edureligia).
- Wina, Sanjay. 2013□ Riset Pendidikan Tipe, Tata cara serta Metode□ .( Emas: Jakarta.)